

## PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH SEMARANG

**Oleh :** Muhammad Yusuf Bahtiar, Dhanoe Iswanto, Djoko Indrosaptono

*Pondok pesantren merupakan lembaga pendidika yang kental dengan agama islam. Pondok pesantren memilki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul untuk menghadapi permasalahan permasalahan global yang terjadi sekarang ini. Potensi pondok pesantren juga dapat dilihat dari sejarahnya, sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan memiliki ciri khas ke Indonesiaan. Dan juga jumlah pondok pesantren yang terus meningkat. Pondok pesantren Assalafiyah Semarang merupakan salah satu pondok pesantren di Semarang. Agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, Pondok pesantren Assalafiyah merencanakan pengembangan.*

*Kajian diawali dengan mempelajari pengertian podok pesantren, pengertian dan standar-standar mengenai pondok pesantren, serta studi banding beberapa pondok pesantren yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Pondok pesantren Assalafiyah, kegiatan kegiatan dalam podok pesantren, rencana pengembangan, dan juga pengambilan data yang mendukung. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan konstekstual.*

*Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.*

**Kata Kunci :** Narkoba, balai rehabilitasi, Semarang

### 1. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat harus juga di imbangi dengan peningkatan sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan-permasalahan global sekarang ini, untuk itu diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang handal, profesional dan berbudi pekerti. Penyiapan sumber daya manusia tersebut perlu dilakukan secara sinergik melalui pendekatan personal, komunal dan institusional. Sumber daya manusia yang di butuhkan tidak hanya harus terampil dalam ilmu dan teknologi, tetapi juga harus di bekali dengan ilmu pengetahuan agama agar menjadi sumber daya manusia yang cerdas dan bermoral. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang terkenal kental dengan pembelajaran agama , akan tetapi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan dan kemajuan teknologi, pondok pesantren menghadapi tantangan yang besar, kompleks dan mendesak. Tantangan ini menyebabkan pergeseran nilai nilai di pondok pesantren, baik nilai yang menyangkut sumber belajar maupun nilai

yang menyangkut pengelolaan pendidikan. Kerja kependidikan akan di dominasi oleh pengembangan IPTEK. Hal ini akan membuat pondok pesantren mencari bentuk baru yang sesuai dengan perkembangan IPTEK tanpa meninggalkan IMTAQ.

Pondok pesantren Assalafiyah Semarang merupakan salah satu pondok pesantren salafiyah di kecamatan Tembalang. Berdiri pada akhir tahun 2012. Pondok pesantren ini terdiri dari bangunan utama, yaitu aula, rumah kiai, koperasi dan asrama untuk santri putra dan putri. Ponpes ini memiliki sekitar 120 santri. Belum adanya bangunan yang mampu menampung seluruh kegiatan membuat seluruh kegiatan santri saat ini berpusat di masjid. Kondisi lahan yang sangat curam dan terbatas juga menghambat proses pengembangan pondok pesantren tersebut. Dalam pengembangannya, akan di bangun pondok pesantren dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA dan juga fasilitas fasilitas yang mendukung seluruh kegiatan di pondok pesantren Assalafiyah .

## 2. RUMUSAN MASALAH

- Di butuhkan lembaga pendidikan berupa pondok pesantren dengan fasilitas lengkap dan terjangkau yang mampu menghasilkan SDM yang berkualitas baik IPTEK maupun IMTAK
- Diperlukan pondok pesantren yang mampu menampung seluruh santri di pondok pesantren Assalafiyah.
- Diperlukan Pondok pesantren yang mampu mewadahi seluruh kegiatan pengguna pondok.

## 2. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian pondok pesantren, pengertian dan standar-standar mengenai pondok pesantren, serta studi banding beberapa pondok pesantren yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Pondok pesantren Assalafiyah, kegiatan kegiatan dalam pondok pesantren, rencana pengembangan, dan juga pengambilan data yang mendukung. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual.

## 3. KAJIAN PUSTAKA

### 3.1 Tinjauan Pondok Pesantren

Menurut Wardi Bakhtiar, Pondok Pesantren Modern adalah lembaga pendidikan agama islam yang mempelajari kitab – kitab agama islam dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang diajarkan dengan system madrasa atau klasikal seperti halnya sekolah – sekolah umum yang bersifat formal.

Sedangkan menurut Kafrawi, Pondok Pesantren Modern adalah lembaga pendidikan islam yang di dalamnya terdapat asrama bagi para santri, masjid, kiai, madrasah dengan system klasikal dan dilengkapi dengan unit – unit keterampilan dan unit penunjang lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Modern adalah lembaga pendidikan islam yang mempelajari ilmu agama islam dan ilmu

pengetahuan umum serta dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas penunjang yang bisa membekali para santri dengan keterampilan – keterampilan yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh para santri pada saat terjun langsung kemasyarakat.

### 3.2 Tinjauan Pondok Pesantren Assalafiyah

Pondok pesantren assalafiyah Semarang didirikan pada akhir tahun 2012. Terletak di jalan Prof. Soeharso.

Metode pembelajaran di ponpes Semarang ini menggunakan metode salaf (tradisional). Pelajaran yang utama di ponpes ini adalah Alqur'an, Hadits, Fiqih dan akidah akhlak. Sekarang ini fasilitas yang ada di ponpes ini adalah masjid, rumah kiai, koperasi dan asrama putra dan putri.

Kegiatan santri di ponpes ini terbagi dalam beberapa kegiatan, yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan harian santri adalah beribadah, mengaji dan bersekolah. Karena belum memiliki sekolah sendiri ponpes ini bekerja sama dengan sekolah sekolah di sekitar pondok. Majelis khusus setelah isya menjadi kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap hari selasa malam rabo. Sedangkan setiap tanggal sebelas bulan qomariyah, dilaksanakan majlis dakwah sebagai kegiatan bulanan. Khaul akhbar menjadi acara wajib tiap tahun dari pondok pesantren Assalafiyah Alfithrah.

kegiatan harian santri

waktu	kegiatan
03.30-04.15	Persiapan solat subuh
04.15-05.30	Tarkhim dan solat subuh
05.30-06.00	Bgaji alquran atau kitab
06.00-06.35	Sholat isyroq, dhuha dan istiadzah
06.35-06.45	Makan pagi
06.45-07.00	Persiapan sekolah
07.00-11.50	Masuk sekolah
11.50-	Sholat dhuhur dan makan

13.30	siang
13.30-14.45	Istirahat siang
14.45-15.00	Persiapan sholat ashar
15.00-17.00	Sholat ashar, ngaji alquran atau kitab
17.00-17.45	Persiapan solat maghrib
17.45-19.20	Shlat maghrib dan membaca burdah
19.20-20.20	Sholat isya
20.20-20.50	Makan malam
22.50-22.00	Belajar bersama
22.00-03.30	Istirahat

#### 4. KAJIAN LOKASI

##### 4.1 Tinjauan Kota Semarang

Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah merupakan kota yang berada dalam hirarki tertinggi dalam fungsi administratif, sosial, ekonomi, dan politik. Kotamadya Semarang memiliki luas area ± 37.360,947.

No	Luas (m <sup>2</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )
1	1000	1000	1000	1000
2	1000	1000	1000	1000
3	1000	1000	1000	1000
4	1000	1000	1000	1000
5	1000	1000	1000	1000
6	1000	1000	1000	1000
7	1000	1000	1000	1000
8	1000	1000	1000	1000
9	1000	1000	1000	1000
10	1000	1000	1000	1000
11	1000	1000	1000	1000
12	1000	1000	1000	1000
13	1000	1000	1000	1000
14	1000	1000	1000	1000
15	1000	1000	1000	1000
16	1000	1000	1000	1000
17	1000	1000	1000	1000
18	1000	1000	1000	1000
19	1000	1000	1000	1000
20	1000	1000	1000	1000
21	1000	1000	1000	1000
22	1000	1000	1000	1000
23	1000	1000	1000	1000
24	1000	1000	1000	1000
25	1000	1000	1000	1000
26	1000	1000	1000	1000
27	1000	1000	1000	1000
28	1000	1000	1000	1000
29	1000	1000	1000	1000
30	1000	1000	1000	1000
31	1000	1000	1000	1000
32	1000	1000	1000	1000
33	1000	1000	1000	1000
34	1000	1000	1000	1000
35	1000	1000	1000	1000
36	1000	1000	1000	1000
37	1000	1000	1000	1000
38	1000	1000	1000	1000
39	1000	1000	1000	1000
40	1000	1000	1000	1000
41	1000	1000	1000	1000
42	1000	1000	1000	1000
43	1000	1000	1000	1000
44	1000	1000	1000	1000
45	1000	1000	1000	1000
46	1000	1000	1000	1000
47	1000	1000	1000	1000
48	1000	1000	1000	1000
49	1000	1000	1000	1000
50	1000	1000	1000	1000
51	1000	1000	1000	1000
52	1000	1000	1000	1000
53	1000	1000	1000	1000
54	1000	1000	1000	1000
55	1000	1000	1000	1000
56	1000	1000	1000	1000
57	1000	1000	1000	1000
58	1000	1000	1000	1000
59	1000	1000	1000	1000
60	1000	1000	1000	1000
61	1000	1000	1000	1000
62	1000	1000	1000	1000
63	1000	1000	1000	1000
64	1000	1000	1000	1000
65	1000	1000	1000	1000
66	1000	1000	1000	1000
67	1000	1000	1000	1000
68	1000	1000	1000	1000
69	1000	1000	1000	1000
70	1000	1000	1000	1000
71	1000	1000	1000	1000
72	1000	1000	1000	1000
73	1000	1000	1000	1000
74	1000	1000	1000	1000
75	1000	1000	1000	1000
76	1000	1000	1000	1000
77	1000	1000	1000	1000
78	1000	1000	1000	1000
79	1000	1000	1000	1000
80	1000	1000	1000	1000
81	1000	1000	1000	1000
82	1000	1000	1000	1000
83	1000	1000	1000	1000
84	1000	1000	1000	1000
85	1000	1000	1000	1000
86	1000	1000	1000	1000
87	1000	1000	1000	1000
88	1000	1000	1000	1000
89	1000	1000	1000	1000
90	1000	1000	1000	1000
91	1000	1000	1000	1000
92	1000	1000	1000	1000
93	1000	1000	1000	1000
94	1000	1000	1000	1000
95	1000	1000	1000	1000
96	1000	1000	1000	1000
97	1000	1000	1000	1000
98	1000	1000	1000	1000
99	1000	1000	1000	1000
100	1000	1000	1000	1000

#### 5. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Konsep desain yang dipakai adalah arsitektur neo vernakular. Konsep neo vernakular yang dipakai dengan

mengadopsi bentuk bentuk bangunan sekitar, dan juga menggunakan bentuk dasar sederhana untuk mempermudah dalam perancangan struktur juga menciptakan kesan kesederhanaan.

Penataan massa bangunan dengan sirkulasi terpusat dan masjid sebagai pusat kegiatan dan wajah dari pondok pesantren Assalafiyah ini.

#### 6. KESIMPULAN PERANCANGAN

##### 8.1 Program Ruang

Program Ruang Pondok Pesantren Assalafiyah Semarang

KELOMPOK KEGIATAN	JENIS RUANG	LUASAN
Kelompok ruang pengelola		
Pengelola Pondok	R. Ketua	12
	R. sekretaris	12
	R. kabag pendidikan	12
	R adm dan TU	40
	R kabag perawatan	12
	R.tamu	50
	hall	50
	resepsionis	12
	Gudang	20
	Lavatory putra	12
	Lavatory Putri	12
<b>jumlah</b>		<b>300</b>
Kelompok Ruang Pendidikan		
SMP	- R. Kelas	600
	- Lavatory Siswa Putra	20
	- Lavatory Siswa Putri	20
	- R. Guru	120
	- Lavatory Guru	12
	- Laboratorium Fisika	54
	- Laboratorium Kimia	54
	- Laboratorium	54

	Biologi		
	- Laboratorium Bahasa	54	
	- Lab komputer	54	
SMA	- R. Kelas	600	
	- Lavatory Siswa Putra	20	
	- Lavatory Siswa Putri	20	
	- R. Guru Putra	120	
	- Lavatory Guru	12	
	- Laboratorium Fisika	54	
	- Laboratorium Biologi	54	
	- Laboratorium Kimia	54	
	- Laboratorium Bahasa	54	
	- Laboratorium Komputer	54	
	jumlah		2000
	Kelompok Ruang kepondokan/pesantren		
Masjid		782	
	- R. Sholat		
	- Mihrab & R. Khotbah	4	
	- R. Wudlu Putra	24	
	- R. Wudlu Putri	24	
	- Lavatory Putra	9	
	- Lavatory Putri	9	
<b>Jumlah Total</b>			
		1108	
R.serbaguna (Aula)	-R Utama	784	
	- Lavatory putra	6	
	- Lavatory putri	6	
	-Gudang	40	
	- R.Ganti	40	
	Stage	60	
	R.persiapan	60	
<b>Jumlah total</b>		996	

Kelompok Ruang Hunian			
Asrama Santri	1). Asrama Santri Putra		
	- Kamar @10 orang	900	
	- Lavatory	90	
	- R bersama	120	
	2). Asrama Santri Putri		
	- Kamar @10 orang	900	
	- Lavatory	90	
	- Gudang	120	
	<b>Jumlah</b>		2220
	<b>Sirkulasi 40 %</b>		888
<b>Total</b>		3110	
Ruang Makan dan Dapur	R. Makan Putra		
	- R. Makan	500	
	R. Makan Putri		
	- R. Makan	500	
	Dapur	100	
<b>Jumlah Total</b>		1100	
Kelompok Kegiatan Pelengkap/Penunjang			
Kelompok Kegiatan Penunjang			
Klinik	Klinik Kesehatan		
	- R. Tunggu	28	
	- R. Periksa	28	
	- R. Inap	28	
Fasilitas pelengkap	- R.Apotek	14	
	Koperasi	112	
	lavatory	15	
<b>Jumlah</b>		225	
<b>Sirkulasi 30%</b>		68	
<b>Total</b>		300	
Kelompok Bangunan Mekanikal Elektrikal			

	R. Genset	24
	R. Trafo	24
	R. Pompa	24
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>
<b>Sirkulasi 20%</b>		<b>14,4</b>
<b>Total</b>		<b>87</b>

Rekapiulasi program ruang.

No.	Bangunan	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Luas Lantai Dasar (m <sup>2</sup> )	Tinggi Bangunan (lantai)
1	Bangunan Pengelola	600	600	2
2	Bangunan SMP	2000	1000	2
3	Bangunan SMA	2000	1000	2
4	Masjid	1108	650	2
5	Aula	996	996	1
6	Asrama Putra	1555	520	3
7	Asrama Putri	1555	520	2
8	Ruang makan	1100	550	2
9	R.. Mekanikal Elektrikal	87	87	1
10	Pos jaga/satpa	9	9	1

	m		
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>32</b>

Sumber : analisa pribadi 2014

No.	Ruang Terbuka	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Lapangan upacara	600
2	Parkir	500
<b>Jumlah</b>		<b>1100</b>

Sumber : Analisa Pribadi 2014

Dalam perancangan, untuk bangunan sekolah,yaitu SMP dan SMA akan dibuat dalam bentuk blok plan atau gubahan masa. Fasilitas koperasi dan klinik di jadikan satu dengan bangunan pengelola.

## 8.2 Tapak

Tapak ini merupakan area persawahan yang memiliki luas 1,5 ha dengan kontur yang relatif datar. Tapak ini dapat diakses



dari jalan prof. soedarso.

Sebelah Utara : persawahan  
 Sebelah Selatan : toko,tanah kosong  
 Sebelah Barat : jalan prof.soedarso  
 Sebelah Timur : perumahan warga

Berikut adalah peraturan bangunan yang berlaku di sekitar tapak terpilih :

KDB = 60 %

KLB = 1,2

Ketinggian bangunan = 3 lantai GSB = 17 m  
 Total Kebutuhan Ruang = 11.010 m<sup>2</sup> = 1,1 Ha.

Rencana jumlah lantai bangunan = 3 lantai  
 Rencana jumlah lantai bangunan = 5932 m<sup>2</sup>.

Lahan yang dibutuhkan = luas lantai dasar / KDB = 4.517,764 / 0,6 = ±9886.667 m<sup>2</sup>

Jadi Luas Tapak Minimal = ±9886.667 m<sup>2</sup>.

Sedangkan Luas Tapak = ±15.000 m<sup>2</sup>, luas tapak terpilih memenuhi syarat.

## 7. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

### Pustaka

Ching, Francis, D.K, 2000 **"Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya"**, Erlangga, Jakarta

De Chiara, Joseph & John Callender, 1981 **"Time Saver Standards for Building Types"**, Mc.Graw Hill Book Comp, New York

De Chiara, Joseph, 1984 **"Time Saver Standards"**, Mc.Graw Hill Book Comp, New York

Neufert, Ernst, 1997 **"Data Arsitek"**, Edisi 33 Jilid 1, Erlangga, Jakarta

Neufert, Ernst, 1997 **"Data Arsitek"**, Edisi 33 Jilid 2, Erlangga, Jakarta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, **"Kamus Besar Bahasa Indonesia"**, Balai Pustaka, Jakarta, 1995

Mastuhu, Dinamika Pendidikan Pesantren, 1994

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, **"Buku Pedoman Pembakuan Bangunan Sekolah"**, Balai Pustaka, Jakarta, 1976  
Jakarta, 2003

Madjid, Nurcholis. Tradisi Islam : **"Peran dan Fungsinya dalam Pembangunan di Indonesia"**, Paramadina, Jakarta, 1997

### Referensi

[www.assalam.or.id](http://www.assalam.or.id)

[www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)